

FACTORS AFFECTING STUDENT'S INTEREST IN FOLLOWING STUDENT EXECUTIVE BOARD ORGANIZATIONS AT FKIP UNIVERSITAS RIAU

Roberto Edo Deniro¹, Hambali², Jumili Arianto³

roberto.edo5122@student.unri.ac.id, hambali@lecturer.unri.ac.id, jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 085274254847

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: This research is motivated by the lack of student's interest in participating in student organizations, through research conducted on students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), most students think that organizing will only add to the routine that makes students less than optimal in carrying out the obligations of the learning process in the classroom, even though departing from this, student organizations are a forum that is able to grow a credible character through positive activities carried out by student organizations so as to form a bright, competent generation, to build the nation in the future. Formulation of the problem in this research is about the factors that influence student interest in joining the student executive board organization at FKIP Universitas Riau. The purpose of this research is to find out the factors that influence student interest in joining the student executive board organization at FKIP Universitas Riau. The sample in this study was taken using a purposive sampling technique. This research method is descriptive quantitative. The data collection instrument used in this study is a questionnaire consisting of 2 indicators with 14 questions, which will then be analyzed using the percentage analysis technique method. . From the results of the study, it can be seen that external and internal factors that influence FKIP students in joining the Student Executive Board organization at FKIP Universitas Riau, It can be concluded that the answer strongly agrees with the percentage of 39.4% plus the answer agrees with an average percentage of 52.65% totaling 92.05%, according to the benchmark it is in the range of 75.01% - 100%. So the factors that influence the interest of FKIP students in participating in the Student Executive Board organization at FKIP Universitas Riau can be said to be "Very High"

Key Words: Interests, Students, Student Organizations.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANISASI BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA DI FKIP UNIVERSITAS RIAU

Roberto Edo Deniro¹, Hambali², Jumili Arianto³

roberto.edo5122@student.unri.ac.id, hambali@lecturer.unri.ac.id, jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id
No. HP: 085274254847

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan, melalui prariset yang dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwasanya, berorganisasi hanya akan menambah rutinitas yang membuat mahasiswa kurang maksimal, dalam melakukan kewajiban proses belajar di dalam kelas perkuliahan, padahal berangkat dari hal tersebut, organisasi kemahasiswaan merupakan wadah yang mampu menumbuhkan karakter yang berkredibilitas, melalui kegiatan-kegiatan yang positif, yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan sehingga membentuk generasi yang cemerlang, berkompeten, untuk membangun bangsa di masa yang akan datang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi badan eksekutif mahasiswa di FKIP Universitas Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi badan eksekutif mahasiswa di FKIP Universitas Riau. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*.. Metode penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang terdiri 2 indikator dengan 14 butir pertanyaan. Analisis data dengan metode teknik analisis deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi mahasiswa FKIP dalam mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa di FKIP Universitas Riau, dapat disimpulkan sesuai dengan jawaban sangat tinggi dengan persentase 39,4% ditambah dengan jawaban tinggi dengan rata-rata persentase 52,65% berjumlah 92,05%, sesuai tolak ukur berada pada tafsir sangat tinggi dengan rentang 75,01% - 100%. Maka faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi minat mahasiswa FKIP dalam mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa di FKIP Universitas Riau berada pada tafsir “**Sangat Tinggi**”

Kata Kunci: Minat, Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan

PENDAHULUAN

Pendidikan Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi yang memiliki kedudukan yang legalitas di lingkungan perguruan tinggi yang di atur dalam surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan.

Mahasiswa adalah generasi perubahan (*agen of change*), generasi pengontrol (*Social Control*) dan generasi penerus (*Iron Stock*). Generasi perubahan (*agen of change*) sebagai identitas para mahasiswa yang dikenal sebagai kaum intelektualitas muda. Dari mahasiswa lah ditumpukan besarnya harapan untuk perubahan dan pembaharuan dalam berbagai bidang kehidupan. Tugasnya melaksanakan dan merealisasikan perubahan positif, sehingga kemajuan di dalam sebuah negeri bisa tercapai dengan membanggakan. Generasi pengontrol (*Social Control*) yang dimana mahasiswa sebagai penggerak dalam suatu keadaan atau kebijakan, yang dibuat oleh para birokrat berdasarkan keadilan dan hak asasi manusia. Sementara mahasiswa sebagai generasi penerus (*Iron Stock*) diharapkan memiliki kemampuan, keterampilan dan akhlak mulia untuk menjadi calon pemimpin yang siap pakai.

Namun, meskipun secara kuantitas, FKIP memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di Universitas Riau, tetapi justru kurang menarik minat mahasiswa FKIP untuk memasuki organisasi badan eksekutif mahasiswa (BEM) yang ada di FKIP ataupun, tidak menariknya sosialisasi yang dilakukan oleh BEM FKIP dalam memperkenalkan organisasi tersebut namun, pada kenyataannya ketika mahasiswa mengikuti organisasi intrakampus, hal tersebut akan menjadi nilai tambahannya ketika sudah berada di dunia kerja, karena berorganisasi sangat memberikan dampak positif bagi perkembangan kualitas diri individu, hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Miftahuddin (2013) pengalaman berorganisasi memberikan bekal kepada lulusan perguruan tinggi dalam berbagai hal, antara lain: kemampuan berinteraksi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir logis-sistematis, kemampuan menyampaikan gagasan di muka umum, kemampuan melaksanakan fungsi manajemen, seperti perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, kemampuan memimpin, serta kemampuan dalam memecahkan permasalahan. Seorang aktivis saat memasuki dunia kerja akan lebih tanggap, terampil, cekatan, dan mampu menyesuaikan keadaan. Ia akan lebih mampu menguraikan permasalahan yang dihadapi dalam setiap penugasan. Mahasiswa yang semasa kuliah tidak aktif berorganisasi, maka ketika memasuki dunia kerja ia baru belajar keterampilan-keterampilan di atas.

Rumusan masalah yang dipaparkan dalam tulisan ini, adalah pendidikan organisasi bertujuan, sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan kualitas diri secara positif, untuk dapat menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang berkompeten dan memiliki daya saing di dunia kerja. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk penelitian ilmiah mengenai “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa di FKIP Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian ini dilakukan di Kampus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Panam dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Rumbai. Adapun waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021 hingga bulan Oktober 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas Riau dengan jumlah 5,476 (Biro FKIP Universitas Riau). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 160 orang mahasiswa universitas Riau dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012) “Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya rang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan untuk memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi social yang akan diteliti”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) dan wawancara yang diberikan kepada mahasiswa universitas Riau sebagai responden. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden berdasarkan variabel penelitian yang digunakan, opsi jawaban alternatif yang digunakan saat penyebaran angket penelitian yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju, kemudian opsi jawaban alternatif di konversi kedalam tafsir sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif menggunakan teori (sugiyono, 2016), “yaitu menganalisis dan menafsirkan data yang diperoleh dengan persentase, misalnya mengenai situasi, keadaan kegiatan, pandangan dan sikap yang tampak menurut responden.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa sebagaimana kita ketahui adalah *Agen Of Change, Agen Of Control dan iron stok* dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Disamping tugas utama mahasiswa, ada tugas yang lebih berat dan menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubahan dan pengontrolan sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu orang yang setia mencari solusi berbagai problem yang mereka hadapi. Kemampuan ini didapatkan oleh mahasiswa saat mengikuti kegiatan positif yang dilaksanakan oleh organisasi intra kampus, manakala menjadi wadah pengembangan diri mahasiswa. Adapun Faktor eksternal dan internal yang sangat tinggi dan tidak tinggi yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengikuti organisasi badan eksekutif mahasiswa di FKIP Universitas Riau sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal

Didalam mempengaruhi minat untuk mengikuti organisasi faktor eksternal meliputi 3 sub indikator (dorongan dalam diri individu, motif sosial, dan emosional) yaitu:

a. Dorongan dalam diri individu

Didalam mempengaruhi minat untuk mengikuti organisasi faktor eksternal memiliki bagian tentang dorongan dalam diri individu. Pada tabel 1 bahwa tanggapan mahasiswa FKIP Universitas Riau terhadap faktor dorongan dalam diri individu adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Tanggapan Responden terhadap dorongan dari dalam diri individu menjadi faktor mahasiswa mengikuti organisasi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	89	55,6
2.	Setuju	67	41,9
3.	Kurang Setuju	3	1,9
4.	Tidak Setuju	1	0,6
Jumlah		160	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas, bahwa responden memberikan tanggapan mengenai indikator faktor eksternal tentang dorongan dalam diri individu. Bahwa dari 160 responden yaitu sebanyak 89 responden dengan persentase 55,6% menjawab sangat tinggi, 67 responden dengan rata-rata persentase 41,9% menjawab tinggi, 3 responden dengan rata-rata persentase 1,9% menjawab sedang, 1 responden dengan rata-rata persentase 0,6% menjawab rendah. Maka dapat disimpulkan sesuai dengan jawaban sangat tinggi dengan rata-rata persentase 55,6% ditambah dengan jawaban tinggi dengan rata-rata persentase 41,9% berjumlah **97,5%** berada pada rentang 75.01%-100%, dengan tafsiran **“Sangat Tinggi”**

b. Motif Sosial

Didalam mempengaruhi minat untuk mengikuti organisasi faktor eksternal memiliki bagian tentang motif sosial yang mempengaruhi individu untuk bergabung dengan organisasi. Pada tabel 2 bahwa tanggapan mahasiswa FKIP Universitas Riau terhadap faktor motif sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tanggapan Responden terhadap motif sosial menjadi faktor mahasiswa dalam mengikuti organisasi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	46	28,7
2.	Setuju	101	63,1
3.	Kurang Setuju	12	7,5
4.	Tidak Setuju	1	0,6
Jumlah		160	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas, bahwa responden memberikan tanggapan mengenai sub indikator faktor eksternal tentang motif sosial. Bahwa dari 160 responden yaitu sebanyak 46 responden dengan rata-rata persentase 28,7% menjawab sangat tinggi, 101 responden dengan rata-rata persentase 63,1% menjawab tinggi, 12 responden dengan rata-rata persentase 7,5% menjawab sedang, 1 responden dengan rata-rata persentase 0,6% menjawab rendah. Maka dapat disimpulkan sesuai dengan jawaban sangat tinggi dengan rata-rata persentase 28,7% ditambah dengan jawaban tinggi dengan rata-rata persentase

63,1% berjumlah **91,8%** berada pada rentang 75.01%-100%, dengan tafsiran **“Sangat Tinggi”**

2. Faktor Internal

Didalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk bergabung dengan Organisasi kampus maka faktor internal meliputi 6 sub indikator (motif, sikap, permainan, pengalaman, tanggapan, dan persepsi) adalah sebagai berikut:

a. Mendapatkan pengalaman di dunia organisasi

Didalam mempengaruhi minat untuk mengikuti organisasi faktor internal memiliki sub indikator tentang mendapatkan pengalaman di dunia organisasi yang mempengaruhi individu untuk bergabung ke dalam organisasi. Pada tabel 3 bahwa tanggapan mahasiswa FKIP Universitas Riau terhadap mendapatkan pengalaman di dunia organisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Tanggapan Responden terhadap mendapatkan pengalaman di dunia organisasi menjadi faktor mahasiswa mengikuti organisasi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	103	64,3%
2.	Setuju	54	33,8%
3.	Kurang Setuju	3	1,9%
4.	Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		160	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas, bahwa responden memberikan tanggapan mengenai sub indikator faktor internal tentang pengalaman. Bahwa dari 160 responden yaitu sebanyak 103 responden dengan rata-rata persentase 64,3% menjawab sangat tinggi, 54 responden dengan rata-rata persentase 33,8% menjawab tinggi, 3 responden dengan rata-rata persentase 1,9% menjawab sedang, 0 responden dengan rata-rata persentase 0% menjawab rendah. Maka dapat disimpulkan sesuai dengan jawaban sangat tinggi dengan persentase 64,3% ditambah dengan jawaban tinggi dengan persentase 33,8% berjumlah **98,1%** berada pada rentang 75.01%-100%, dengan tafsiran **“Sangat Tinggi”**

b. Permainan

Didalam mempengaruhi minat untuk mengikuti organisasi faktor internal memiliki sub indikator tentang permainan yang mempengaruhi individu untuk bergabung ke dalam organisasi. Pada tabel 4 bahwa tanggapan mahasiswa FKIP Universitas Riau terhadap faktor permainan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tanggapan Responden terhadap Permainan (menyanyikan yel-yel untuk membangkitkan semangat) yang dilaksanakan di setiap kegiatan organisasi menjadi faktor pendorong mahasiswa dalam mengikuti organisasi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	24	15%
2.	Setuju	57	35,6%
3.	Kurang Setuju	68	42,5%
4.	Tidak Setuju	11	6,9%
Jumlah		160	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas, bahwa responden memberikan tanggapan mengenai sub indikator faktor internal tentang permainan. Bahwa dari 160 responden yaitu sebanyak 24 responden dengan rata-rata persentase 15% menjawab sangat tinggi, 57 responden dengan rata-rata persentase 35,6% menjawab tinggi, 68 responden dengan rata-rata persentase 42,5% menjawab sedang, 11 responden dengan rata-rata persentase 6,9% menjawab rendah. Maka dapat disimpulkan sesuai dengan jawaban sangat tinggi dengan persentase 15% ditambah dengan jawaban tinggi dengan persentase 35,6% berjumlah **50,6%** berada pada rentang 50.01%-75%, dengan tafsiran “ **Tinggi**”

2. Rekapitulasi faktor yang memperngaruhi minat mahasiswa FKIP dalam mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa

Berikut hasil olahan data peneliti berdasarakan data angket yang tersebar kepada 160 orang mahasiswa FKIP Universitas Riau, sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi faktor eksternal dan faktor internal yang memperngaruhi minat mahasiswa FKIP dalam mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa

No	Faktor	Alternatif Jawaban							
		Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	IN	63,7	39,9	87	54,4	8,7	5,4	0,7	0,4
2.	EX	62,4	39	81,4	50,9	14,8	9,3	1,5	0,9
	Jumlah	126,1	78,9	168,4	105,3	23,5	14,7	2,2	1,3
	Rata-rata	63,1	39,5	84,2	52,7	11,8	7,4	1,1	0,7

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan pada tabel 5 diatas, diketahui bahwa faktor yang memperngaruhi minat baik secara eksternal (dorongan dalam diri individu, motif sosial dan emosional) mapun internal (motif, sikap, permainan, pengalaman, tanggapan, presepsi, meningkatkan rasa percaya diri, mengasah kemampuan berkomunikasi,

mendapatkan pengalaman, menambah teman/relasi dan ketetarian terhadap bidang di organisasi) mahasiswa yang bergabung dengan organisasi badan eksekutif mahasiswa FKIP Universitas Riau, dengan rata-rata 63,1 responden dengan rata-rata persentase 39,5% menjawab “sangat tinggi”, dengan rata-rata 84,2 responden dengan rata-rata persentase 52,7% menjawab “tinggi”, sedangkan rata-rata 11,8 responden dengan persentase 7,4% menjawab “sedang”, dengan rata-rata 1,1 responden dengan persentase 0,7% menjawab “rendah”

Dapat disimpulkan sesuai dengan jawaban sangat setuju dalam rata-rata persentase 39,5% ditambah dengan jawaban setuju dengan rata-rata persentase 52,7%, berjumlah 92,2%, sesuai tolok ukur berada pada rentang 75.01% - 100%. Maka Perspektif mahasiswa FKIP Universitas Riau terhadap faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti kedalam organisasi badan eksekutif mahasiswa FKIP Universitas Riau dengan tafsiran “**Sangat Tinggi**”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FKIP dalam mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa di FKIP Universitas Riau. Merujuk hasil penelitian pada tabel 5 terdiri dari 2 indikator yang memiliki 14 butir pertanyaan, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa FKIP dalam mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa di FKIP Universitas Riau, dengan rata-rata 62,64 responden dengan rata-rata persentase 39,16% menjawab “sangat tinggi”, dengan rata-rata 82,57 responden dengan rata-rata persentase 51,60% menjawab “tinggi”, sedangkan rata-rata 13,07 responden dengan persentase 8,87% menjawab “sedang” dengan rata-rata 1,28 responden dengan persentase 0,79% menjawab “rendah”

Dapat disimpulkan sesuai dengan jawaban sangat tinggi dengan rata-rata persentase 39,5% ditambah dengan jawaban tinggi dengan rata-rata persentase 52,7% berjumlah 92,2%, sesuai tolok ukur berada pada rentang 75,01%- 100%. Maka faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FKIP dalam mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa di FKIP Universitas Riau dengan tafsiran “**Sangat Tinggi**”

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang telah aktif berorganisasi dengan mendapatkan pengalaman dari berbagai kegiatan di organisasi untuk meningkatkan kualitas diri.
2. Ragam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan harus menarik dan berinovasi sehingga akan berorientasi kepada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat dan solutif.

3. Memaksimalkan media sosial (*instragram, facebook dan sebagainya*) untuk bersosialisasi mengenai kegiatan kemahasiswaan dan memberikan informasi kepada mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Pembimbing I dan Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Jumili Arianto S.Pd, M.H selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan yang berguna bagi penulis yaitu Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si dan Bapak Indra Primahardani, M.H.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mitahuddin. (2013). *Mahasiswa Ideal : Berprestasi, Berorganisasi, dan Berbudi Pekerti*. Artikel. Diunduh dari <http://stainsalatiga.ac.id> pada 2 Mei 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Siallagan, DF. (2011). *Fungsi dan Peranan Mahasiswa*. (online) www.academia.edu. diakses 01 juli 2020.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.